

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Hingga saat ini masih terdapat permasalahan mengenai stroke, terutama angka kejadian stroke yang cukup tinggi dan tingginya kerugian yang ditimbulkan oleh stroke. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi para dokter untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai stroke, terutama manifestasi klinis yang timbul berdasarkan lokalisasi stroke, sehingga penatalaksanaannya dapat dilakukan sedini dan seadekuat mungkin, baik dalam hal diagnosis, terapi, rehabilitasi dan pencegahannya.

Telah menjadi jelas bahwa stroke bukanlah suatu penyakit akut yang berdiri sendiri, namun suatu penyakit yang timbul akibat adanya kelainan-kelainan sistemik lainnya yang berperan sebagai faktor-faktor risiko yang telah ada bahkan lama sebelum serangan stroke terjadi. Oleh karena itu, jelaslah pula bahwa tindakan pencegahan terhadap stroke harus dimulai sejak dini, dengan cara perubahan gaya hidup dan penatalaksanaan yang adekuat terhadap kelainan-kelainan yang menjadi faktor-faktor risiko stroke.

Pemahaman mengenai manifestasi klinis stroke berdasarkan lokalisasinya bermanfaat sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan penatalaksanaan yang diperlukan bagi pasien. Misalnya, dalam penatalaksanaan pasien stroke perlu kerjasama antara ahli neurology, ahli penyakit dalam, ahli geriatric, dan ahli fisioterapi. Sehingga penatalaksanaan bagi pasien dapat menjadi lebih efektif.

4.2. Saran

Untuk terus meningkatkan keberhasilan penanggulangan stroke dan mengingat bahwa angka kejadian stroke yang tinggi, maka penulis menyarankan agar para dokter dan mahasiswa kedokteran terus meningkatkan pemahaman mengenai stroke dan anatomi pembuluh darah otak, yang dapat dicapai melalui studi literatur, studi kasus di rumah-rumah sakit, mengadakan forum diskusi atau mengikuti seminar-seminar mengenai stroke.